

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.2.1 lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Ternyang 04 Kecamatan Sumberpucung.

4.2.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2024 .

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh orang tua siswa-siswi SDN Ternyang 04 Kecamatan Sumberpucung.

4.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu orang tua siswa- siswi SDN Ternyang 04 Kecamatan Sumberpucung yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

4.3.3 Besar sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus besar sampel *slovin* dengan perhitungan: (Dahlan, 2010).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 100(0,1^2)}$$

$$n = \frac{110}{1 + 100(0,01)}$$

$$n = 55$$

Jadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 55 sampel.

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = *Margin error*

4.3.4 Teknik pengambilan sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu secara *consecutive sampling* atau teknik pengambilan sampel *non-probabilitas* yang dilakukan dengan memilih subjek yang memenuhi kriteria inklusi secara berturut-turut sampai jumlah sampel yang diperlukan tercapai dan sesuai keinginan peneliti.

4.3.5 Karakteristik sampel

4.3.5.1 Kriteria inklusi

- a. Orang tua atau wali murid SDN Ternyang 04 Kecamatan Sumberpucung yang bersedia melakukan pengisian kuesioner.

4.3.5.2 Kriteria eksklusi

- a. Orang tua atau wali murid SDN Ternyang 04 Kecamatan Sumberpucung yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.
- b. Orang tua atau wali murid SDN Ternyang 04 Kecamatan Sumberpucung yang tidak bisa membaca (buta huruf).

4.3.6 Variabel Penelitian

4.3.6.1 Variabel bebas

Pengetahuan dan sikap orangtua murid SDN Ternyang 04 Kecamatan Sumberpucung.

4.3.6.2 Variabel terikat

Deteksi dini kelainan refraksi pada anak usia sekolah di SDN Ternyang 04 Kecamatan Sumberpucung.

4.3.7 Definisi Operasioanal

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Skala Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Jenis Data
Pengetahuan	Segala sesuatu informasi yang saat ini diketahui tentang kelainan refraksi.	Ordinal	Kuesioner	Baik : > 9 dari total skor Kurang: ≤ 9 dari total skor	Ordinal
Sikap	Reaksi atau respon yang tergantung pada sudut pandang dan keyakinan orang tersebut.	Ordinal	Kuesioner	Baik : > 9 dari total skor Kurang: ≤ 9 dari total skor	Ordinal
Deteksi dini Kelainan refraksi	Deteksi dini kelainan refraksi adalah upaya untuk mengenali masalah atau gangguan pada pembiasan cahaya di mata (refraksi) sejak tahap awal, sebelum menyebabkan gangguan penglihatan yang lebih berat atau memengaruhi kualitas hidup seseorang. Misal dengan pengamatan terhadap tanda/ gejala awal dan pemeriksaan mata rutin.	Ordinal	Kuesioner	Baik : > 7 dari total skor jika orang tua melakukan deteksi dini kepada anaknya Kurang : ≤ 7 dari total skor jika orang tua tidak melakukan deteksi dini pada anaknya.	Ordinal

4.4 Instrumen Penelitian

Sebelum pengumpulan data responden diberikan *informed consent* terlebih dahulu pada lembar tertulis pada lembar pertama kuesioner. Kemudian, responden diminta mengisi kuesioner tersebut dalam bentuk lembaran kertas yang telah disediakan. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini telah digunakan pada penelitian sebelumnya, tetapi untuk penelitian ini kuesioner tersebut sudah dimodifikasi dan diuji validitas serta realibilitasnya.

4.5 Analisis Data

Teknis analisis data pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Analisis univariat merupakan analisis yang berupaya memberikan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana variabel tertentu didistribusikan dalam suatu penelitian. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui lebih dalam pengetahuan tentang variabel independen dan dependen secara terpisah. Hal ini memungkinkan peneliti untuk lebih mengetahui karakteristik setiap variabel dan pola distribusinya.
- b. Tahap analisis data selanjutnya adalah analisis bivariat, yaitu peneliti menguji hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Untuk menilai pengaruh tersebut, peneliti menggunakan uji analisis Spearman dengan SPSS untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

4.6 Alur Penelitian

